

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU DI MIN 7 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**M. Aditya Imansyah**

**NPM. 1911030336**



**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2023M**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU DI MIN 7 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**M. Aditiya Imansyah**

**NPM: 1911030336**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444H/2023M**

## ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kepemimpinan yang memfokuskan pada peningkatan kualitas kinerja guru di madrasah. Permasalahan Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung ini sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dialami oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal Menggerakkan, Mengarahkan, Memotivasi dan Memberdayakan. Jadi permasalahan penelitian ini bagaimana proses kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung yaitu dalam hal Menggerakkan, Mengarahkan, Memotivasi dan Memberdayakan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi sumber. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya kepala madrasah, waka sarana prasarana dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung. (Menggerakkan) dimulai dengan membangun potensi kinerja guru agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dilihat dari pembuatan RPP, RKH, dan silabus. Selanjutnya (Mengarahkan) dilakukan dengan memberikan bimbingan terhadap kinerja guru dalam membahas tentang kurikulum k13, serta mendatangkan pelatihan dari luar supaya guru ini terarah dalam mengajarnya. Tidak lepas dari kurikulum, tidak lepas dari kaidah dan norma yang telah ditetapkan. Dan untuk saat ini MIN 7 Bandar Lampung masih menggunakan kurikulum Merdeka. (Memotivasi) Dilakukan dengan memberikan motivasi disetiap upacara hari senin dan setiap ada rapat satu bulan sekali dan diadakan supervisi berkala 3 bulan 1 kali dan kunjungan kelas setiap hari, yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, motivasi ini untuk guru dalam hal mengajar yang baik, dan membimbing anak dalam kelas. (Memberdayakan) dilakukan dengan cara memberikan contoh kerja kepada guru agar bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dengan semangat sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan. Lalu guru mengajar sesuai surat kerja dan surat tugas berdasarkan Job discription dan Tupoksi latar belakang pendidikan masing-masing.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru

## ABSTRAK

*Madrasah head leadership is leadership that focuses on improving the quality of teacher performance in madrasahs. The problem of the leadership of the madrasa head in improving teacher performance at MIN 7 Bandar Lampung is quite good, but there are still some obstacles experienced by the madrasa head in improving teacher performance in terms of Mobilizing, Directing, Motivating and Empowering. So the problem of this research is what is the process of leadership of the madrasa head in an effort to improve teacher performance at MIN 7 Bandar Lampung, namely in terms of Mobilizing, Directing, Motivating and Empowering. The purpose of this study is to describe the leadership of the madrasa head in an effort to improve teacher performance at MIN 7 Bandar Lampung*

*his type of research uses a descriptive qualitative approach, using data collection techniques in this study are observation interviews and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, conclusion drawing and source triangulation. Sources of data in this study included the head of the madrasa, deputy head of infrastructure and teachers*

*Based on the results of the study, it shows that the Madrasah Principal's Leadership in improving teacher performance at MIN 7 Bandar Lampung. (Moving) begins with building the performance potential of teachers so that they want to work together productively to achieve predetermined goals, seen from the preparation of lesson plans, RKH, and syllabus. Furthermore (Directing) is carried out by providing guidance on teacher performance in discussing the K13 curriculum, as well as bringing in training from outside so that this teacher is focused in teaching. Not separated from the curriculum, not separated from the rules and norms that have been set. And for now MIN 7 Bandar Lampung still uses the Merdeka curriculum. (Motivating) Done by providing motivation in every Monday ceremony and every meeting once a month and periodic supervision is held once every 3 months and class visits every day, which is carried out by the principal of the madrasa to improve teacher performance, this motivation is for teachers in terms of teaching well , and guiding children in class. (Empowering) is done by providing work examples for teachers to work in accordance with applicable regulations with enthusiasm so that the desired goals are achieved. Then the teacher teaches according to the work letter and assignment letter based on the job description and main duties of each educational background.*

**Keywords:** *Madrasah head leadership, Teacher Performance*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.0721703260

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Aditya Imansyah  
NPM : 1911030336  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MIN 7 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2023



M. Aditya Imansyah  
1911030336



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MIN 7  
BANDAR LAMPUNG**

Nama : **M. Aditya Imansyah**

NPM : **1911030336**

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

**NIP. 197208182006041006**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Yeti, M.Pd**

**NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MIN 7 BANDAR LAMPUNG**  
oleh: **M. Aditiya Imansyah**, NPM: **1911030336**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin 11 September 2023 pukul 13.00 – 14.30 WIB**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

**Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

Sekretaris

**Devin Cumbuan Putri, M.Pd**

Penguji Utama

**Dr. Yetri, M.Pd**

Penguji Pendamping I

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

Penguji Pendamping II

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ  
وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ (٧٣)

Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat dan hanya kepada Kami mereka menyembah.

(Q.S. Al-Anbiya : 73)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam memyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan yang sangat luar biasa, untuk Ayahanda Jamzuri dan Ibunda Rosyidah S.Pd. yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan membimbing penulis hingga saat ini, serta doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada anak-anaknya, terimakasih untuk dukungan dan motivasi secara moril dan materil demi mendukung anaknya meraih kesuksesan, jasmu tidak akan tergantikan, semoga kesehatan menyertaimu, amin ya rabbal alamiin.
2. Teruntuk kakak adik dan keponakanku tersayang Farhatulailie dan M. Fakhri Assidiqie, Muhammad Zayyan Firdaus yang selalu menjadi motivasi secara moril dan meteril penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu mendoakan penulis.
3. Teruntuk teman terbaikku Fakhri Nurul Fadhillah, dan Muhammad Anjaya yang sudah memberikan semangat dan membantu dalam hal moril untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Teruntuk teman-teman terkhusus angkatan 19 MPI kelas F dan Dewi, Tanti, Selvy, Ayu, Davit, Holid, Zainur, Ican, Fajar. Dan orang-orang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua. Aamiin.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama M. Aditya Imansyah dilahirkan di Negara Batin pada tanggal 21 Juli 2001. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Jamzuri dan Ibu Rosyidah S.Pd.

Masa pendidikan penulis dimulai dari tingkat SD di MINU Negara Batin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus Pada Tahun 2006 lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di MTS N 1 Tanggamus lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang SMA di MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur UM-PTKIN. Penulis mengikuti organisasi pada tingkat SMP yaitu Organisasi Futsal, kemudian jenjang SMA mengikuti organisasi Futsal.

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari rumah ( KKN-DR) di Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus selama 40 hari pada bulan juni-juli 2022. Pada tahun yang sama penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 29 Bandar Lampung dari tanggal 22 Agustus sampai dengan 30 September 2022

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadrat Allah SWT Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa selalu bercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur yang mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 7 Bandar Lampung. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala motivasi dan partisipasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd dan Dr. Ahmad Fuzan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang sudah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak kepala Sekolah MIN 7 Bandar Lampung, Wakil Ketua Bidang Kurikulum, Guru dan Staf Tata Usaha yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa MPI 2019 khususnya kelas F yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungannya serta telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga dapat memberi manfaat keilmuan yang berarti dalam ilmu dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi

para pembaca pada umumnya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT Aamiin.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Aditya Imansyah', with a small 'm' written below the first letter and a long horizontal stroke extending to the right.

**M. ADITIYA IMANSYAH**  
**1911030336**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Mamfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kinerja Guru.....	17
1. Pengertian Kinerja Guru .....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	21
3. Indikator Kinerja Guru .....	24
4...Tugas dan Tanggung Jawab Kinerja Guru .....	28

B. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	30
1. Pengertian Kepemimpinan .....	30
2. Gaya Kepemimpinan.....	34
3. Syarat-syarat Kepemimpinan .....	36
4. Pengertian kepala madrasah.....	37
5. Indikator kepemimpinan kepala Madrasah .....	40
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	42
1. Profil Madrasah.....	42
2. ...Sejarah Madrasah.....	42
3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah.....	43
4. Kondisi dan Potensi Geografis.....	44
5. Pendidik dan Tenaga Pendidik .....	44
6. Peserta Didik.....	45
7. Sarana dan Prasarana Madrasah .....	45
8. Struktur Organisasi .....	46
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan.....	47
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. Temuan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Rekomendasi.....	68
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah guru dan tenaga pendidik MIN 7 Bandar Lampung

Tabel 2. Jumlah siswa MIN 7 Bandar  
Lampung pada bulan juli 2022

Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana MIN 7 Bandar Lampung



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin penelitian
2. Surat balasan penelitian
3. Instrumen wawancara kepala madrasah, waka sarana dan prasarana dan perwakilan guru
4. Surat keterangan validasi instrumen
5. Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah, waka sarana prasarana dan perwakilan guru
6. Kondisi Madrasah
7. Foto Kegiatan Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru
8. Hasil Turnitin
9. Surat Keterangan Hasil Turnitin



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan judul yang ada, agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul: **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MIN 7 BANDAR LAMPUNG”**. Maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

#### 1. Kepemimpinan

Secara umum, kepemimpinan (leadership) adalah kegiatan manusia dalam kehidupan. Secara etimologi, kepemimpinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “pimpin” yang jika mendapat awalan “me” menjadi “memimpin” yang berarti menuntun, menunjukkan jalan dan membimbing.

Kepemimpinan adalah sikap dan perilaku untuk mempengaruhi para bawahan agar mereka mampu bekerja sama sehingga dapat bekerja secara lebih efisien dan efektif untuk mencapai angka produktivitas kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kepemimpinan adalah sifat yang harus dimiliki oleh perencana, pengorganisasi, pengarah, pemotivasi, dan pengendali untuk mempengaruhi orang-orang dan mekanisme kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### 2. Kepala Madrasah

Pengertian kepala madrasah, jika diartikan perkata maka kepala berarti “pemimpin” di dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan madrasah merupakan terjemahan dalam bahasa Arab yang disebut dengan istilah madrasah. Maka dari itu, madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi sebuah tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, dapat disimpulkan secara sederhana yaitu kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, dimana

---

<sup>1</sup> Tri Supriyatno Marno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kependidikan Islam*, (Bandung : Refika Aditma, 2008) h.30.

diselenggarakannya proses belajar dan mengajar ataupun tempat dimana terjadinya interaksi antar guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>2</sup>

### 3. Kinerja Guru

Pengertian kinerja atau performance diartikan unjuk kerja atau pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja, penampilan kerja, Istilah kinerja guru berasal dari kata *job performance/actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Usman berpendapat bahwa “Pencapaian hasil kinerja dapat dicapai berdasarkan standar-standar dan alat ukur tertentu yang dibutuhkan. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang”.<sup>3</sup>

### 4. MIN 7 BANDAR LAMPUNG

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Bandar Lampung adalah salah satu MI Negeri yang ada di Bandar Lampung yang berada di bawah Kementerian Agama. Sekolah ini beralamat di Jalan Pulau Buton Gang Gunung Kancil No.68, Jagabaya II, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan masalah yang penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagi keberhasilan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Kepemimpinan dalam pendidikan menurut U. Husna Asmara adalah segenap kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal dilingkungan pendidikan pada situasi tertentu agar mereka melalui usaha kerja sama mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

<sup>2</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.83.

<sup>3</sup> Nasir Usman, *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru (Konsep, Teori, Dan Model)* (Bandung: Cikapustaka Media Perintis, 2012) h. 100.

keagamaan.<sup>4</sup> Pemimpin dalam dunia pendidikan terutama madrasah disebut kepala madrasah. Ia memiliki peranan penting karena ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing dan mengarahkan serta mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Sebagai pimpinan, kepala madrasah harus mampu mendorong semangat dan percaya diri pada guru dalam melaksanakan tugas. Ia juga harus mampu membimbing dan mengerahkan para guru untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Selain itu, kepala madrasah harus mampu membagi tugas kepada para guru dalam penyelenggaraan suatu pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar roda organisasi dalam dunia pendidikan berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Agama Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Juga terkandung dalam perkataan amir (jamaknya umara) atau penguasa dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal.<sup>5</sup>

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian seolah-olah kepemimpinan di paksa menghadapi berbagai macam faktor yang ada di organisasi seperti : struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi. Sebaliknya kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi suatu alat penyelesaian terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa suatu organisasi sebagaimana hal ini dijelaskan dalam Al-Qura'n surah An-Nisa : (58 )

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi*

<sup>4</sup> U. Husman Asmara, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1985). h. 118.

<sup>5</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 4.

*pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu, sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat” ( An-Nisa: 58).<sup>6</sup>*

“Kepemimpinan dapat berperan di dalam melindungi beberapa pengaturan organisasi yang tidak tepat, seperti: distribusi kekuasaan yang menjadi penghalang tindakan yang efektif, kekurangan berbagai macam sumber, prosedur yang dianggap buruk, dan problem-problem organisasi yang lebih bersifat mendasar. Oleh karena itu, peranan sentral kepemimpinan dalam organisasi tersebut, kepemimpinan yang bersifat kompleks perlu dipahami dan dikaji secara terkoordinasi, sehingga peranan kepemimpinan dapat dilaksanakan secara efektif. Dimensi- dimensi tersebut adalah definisi apa yang dimaksud kepemimpinan, berbagai macam studi tentang kepemimpinan, efektivitas kepemimpinan, serta usaha-usaha memperbaiki kepemimpinan”.<sup>7</sup>.

Kepala madrasah sebagai pemimpin adalah suatu hal yang diterima umum, dengan guru sebagai pengikut atau guru sebagai pekerja. Belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan madrasah untuk meningkatkan mutu implementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa.

Sementara aktivitas belajar siswa di madrasah makin diterima menempati posisi “pertama, terakhir, dan selalu” tergantung pada kualitas guru. Ini menunjukkan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menentukan kinerja guru dan mutu pengajaran di kelas.<sup>8</sup>

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa untuk menciptakan siswa yang berkualitas bergantung pada kinerja guru, jika pendidik memiliki kualitas kinerja yang baik contohnya lebih kreatif, inovatif dalam membawa proses pembelajaran maka akan terbentuk pula siswa yang berkualitas juga. Maka disinilah peran kepemimpinan dari kepala madrasah sebagai pengawas dalam meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik dan berkualitas.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumatul Ali Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2005), h. 10.

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 15-16.

<sup>8</sup> Sudarman Danim, *Kepemimpinan Pendidikan; Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika Perilaku Motivasi, Dan Mitos* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 17.

Kepala madrasah mempunyai kewenangan untuk melakukan supervisi/pengawasan kepada para guru yang berada dibawah pimpinannya. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat diharapkan agar para guru dalam mengajar lebih cakap, terarah dan profesional sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna, dan kemudian merealisasikan dalam tugas sehari-hari. Guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan dalam proses ilmu pembelajaran dan prestasi peserta didiknya telah dijelaskan bahwa allah akan menaikkan derajat orang-orang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qura'n surat Al-Mujadilah ayat (11) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ



*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.. (Al- Mujadilah : 11).<sup>9</sup>*

Kepala Madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”. Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok Kepala Madrasah tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga pengajar dan pendidik, di sini berarti dalam suatu sekolah seorang Kepala Madrasah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumatul Ali Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2005), h. 11.

atau mengajar bidang studi tertentu atau memberikan bimbingan. Berarti Kepala Madrasah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekatkan guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai.<sup>10</sup>

Pemimpin menggunakan kemampuannya dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Dengan kata lain pemimpin berusaha melibatkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya. Kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin.<sup>11</sup>

Menurut teori wahjosumijo kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian (personality) seseorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok orang orang untuk mencontohnya atau mengikutinya, atau yang memancarkan suatu pengaruh yang tertentu, suatu kekuatan atau wibawa, yang demikian rupa sehingga membuat sekelompok orang mau melakukan apa yang dikehendaknya, dan semua itu dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator yaitu : Menggerakkan, Mengarahkan, Memotivasi dan Memberdayakan

Dari hasil penelitian melakukan pra survey terhadap kepemimpinan kepala madrasah di MIN 7 Bandar Lampung, Bisa disimpulkan sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dialami oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal Menggerakkan, Mengarahkan, Memotivasi dan Memberdayakan , ini dilihat dari pra survey yang dilakukan peneliti.

Menurut teori supardi dalam indikator kinerja guru tiap individu, kelompok, atau organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu atas kinerja dan tanggung jawab yang diberikan. Secara individual kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang sebagai

---

<sup>10</sup> Sri Purwanti Nasution, *Jurnal Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, h. 203.

<sup>11</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 119.

berikut, yaitu kemampuan, komitmen, umpan balik, kompleksitas, kondisi yang menghambat, tantangan, tujuan, arah, daya tahan, dan strategi khusus dalam menghadapi tugas. Berikut indikator kinerja guru, di antaranya: Menyusun rencana pembelajaran ( RPP ),Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan Melaksanakan penilaian hasil belajar.<sup>12</sup>

Dari hasil penelitian pada saat melakukan pra survey terhadap kinerja guru madrasah di MIN 7 Bandar Lampung, Bisa disimpulkan sudah terlaksana secara maksimal ini dilihat dari tabel indikator kepemimpinan kinerja guru yang dilampirkan.

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang, peneliti akan memfokuskan pada Kepemimpinan Kepala Madrasah di MIN 7 Bandar Lampung.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus dalam penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 7 Bandar Lampung diantaranya :

- a. Menggerakkan
- b. Mengarahkan
- c. Memotivasi
- d. Memberdayakan

---

<sup>12</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 48.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung. Agar lebih jelas lagi, akan di rumuskan beberapa bagian pokok masalah sebagai berikut::

1. Bagaimana kepala madrasah (menggerakkan) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana kepala madrasah (mengarahkan) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana kepala madrasah (memotivasi) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung ?
4. Bagaimana kepala madrasah (memberdayakan) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kepala madrasah (menggerakkan) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui kepala madrasah (mengarahkan) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui kepala madrasah (memotivasi) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui kepala madrasah (memberdayakan) dalam meningkatkan kinerja guru MIN 7 Bandar Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat mengetahui tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung. yang berkaitan dengan manajemen pendidikan islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah : sebagai bahan evaluasi program kepemimpinan kepala madrasah yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
- b. Bagi madrasah : penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi untuk mempengaruhi program kinerja guru di madrasah
- c. Bagi universitas : hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi di perpustakaan pusat universitas atau perguruan tinggi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar dapat mengetahui sisi penelitian ini diungkap sebelumnya dan sisi lain yang belum terungkap oleh peneliti terdahulu peneliti perlu mengkaji penelitian terdahulu, dengan demikian lebih mudah bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian lebih dalam yang belum di garap peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa hasil studi yang peneliti menganggap memiliki relevansi diantaranya adalah :

- a. Hasil temuan dari jurnal ilmiah didaktia ini berjudul : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini, peneliti akan melihat secara keseluruhan dan potret empirik kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Model Banda Aceh. Peneliti bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Model Banda Aceh. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaannya adalah penelitian saya lebih condong ke kepemimpinan kepala madrasah. Sedangkan penelitian ini lebih kepada kinerja guru.<sup>13</sup>
- b. Hasil temuan dari jurnal study manajemen pendidikan islam ini berjudul : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru di MAN 1 PATI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian field reseach, dengan studi kasus. Hasil penelitian ini

---

<sup>13</sup> Yusnidar, Jurnal Ilmiah Didaktia, Vol VIX, No. 2, Februari (2014), h. 340–49.

berkesimpulan : Pertama, peningkatan profesionalisme guru melalui strategi langsung dan yang Kedua, Pengembangan Sarana Prasarana. Persamaan dengan penelitian saya adalah terletak pada kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian saya adalah terletak pada kinerja guru dan mutu pendidikan.<sup>14</sup>

- c. Hasil temuan dari jurnal pencerahan ini berjudul : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MTS Al-Fauzul Kabir Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Isi dari penelitian ini adalah bahwa dalam pembinaan tanggung jawab guru kepala madrasah Al-Fauzul Kabir Telah membuat perencanaan program dengan baik . Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian saya ialah pada kinerja guru.<sup>15</sup>
- d. Hasil temuan dari jurnal akademika manajemen pendidikan islam ini berjudul : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di MAN 4 Pandeglang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Jenis Penelitian ini deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MAN 4 Pandeglang sudah cukup optimal. Persamaan penelitian ini sama-sama ingin meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan penelitian ini adalah lebih condong ke kinerja guru dan mutu pendidikan.<sup>16</sup>
- e. Hasil dari jurnal Anterior ini berjudul : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 1 Model Palangka Raya. Upaya atau kiat-kiat lain yang dilakukan kepala MTsN 1 Model Palangka Raya dalam meningkatkan kerja guru antara lain dengan: 1) Memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya. 2) Memberi bimbingan,

<sup>14</sup> Subaidi, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 4. No, 2 November (2020).

<sup>15</sup> Mahdi, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 6. No. 1, Maret (2012), h. 33–34.

<sup>16</sup> Rodani Uuh Buchori, Umi Kultsum, '*Jurnal Akademika Manajemen Pendidikan Islam*', Vol 4. No. 1, Juni (2022).

pengarahan dan dorongan untuk berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi madrasah dalam mencapai tujuan. 3) Membujuk dan memberi keyakinan kepada guru dalam mengerjakan tugasnya. 4) Menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan penelitian ini adalah lebih condong ke kinerja guru sedangkan penelitian saya pada kepemimpinan kepala madrasah.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup> Sedangkan Menurut David Williams menulis bahwa Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Dalam penelitian Kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>19</sup>

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di MIN 7 Bandar Lampung. Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.”<sup>20</sup>

Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran

---

<sup>17</sup> Sonedi, Tutut Sholihah, Dihasbi. Jurnal Anterior Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Volume 18 Issue 1, December 2018, Page 13–22

<sup>18</sup> Lexxy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 4.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 5.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 11.

mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>21</sup> Pemaparannya harus dilakukan secara objektif, agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu sumber subyek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Contohnya adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari personil yang diteliti, dan dapat dari lapangan. Data langsung dari objek nama yang diteliti, misalnya dari personil secara individu atau perorangan. Data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil pengamatan. Dalam penulisan ini hasil data diperoleh langsung dari wawancara, observasi, dan pengamatan secara individu dengan kepala madrasah, Waka Sarana Prasarana dan Guru MIN 7 Bandar Lampung.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contohnya adalah catatan atau dokumentasi sekolah. Data sekunder ini dapat dijadikan tambahan dan berfungsi untuk memperkuat data primer yang akan dikembangkan menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, gambar sehingga menjadi lebih normatif. Data sekunder penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen tertulis dan foto yang diambil di MIN 7 Bandar Lampung untuk memperkuat data yang ada.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data utama yang akan digunakan untuk melakukan analisis terkait permasalahan yang ingin penulis jawab. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara (interview)

---

<sup>21</sup> Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 39.

Dalam wawancara biasanya 3 jenis wawancara diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Wawancara Bebas.

Wawancara bebas ini ialah suatu wawancara yang peneliti tidak memfokuskan apa saja yang ingin di tanya, intinya tidak terfokuskan ke satu pertanyaan saja tetapi ke pertanyaan yang lainnya dari tema yang berbeda tetapi menjurus ke penelitian yang sama..

Wawancara Terpimpin

b. Wawancara terpimpin

disini ialah suatu wawancara yang telah ditetapkan dari awal yang akan disampaikan dari peneliti kepada objek sesuai dengan tema yang telah ditetapkan sejak awal.

c. Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara ini memiliki dua tema yaitu tema terpimpin dan tema bebas yang akan disampaikan kepada objek, misalnya pertama membahas tentang pokok-pokok yang ada di penelitian, kedua tema pokok setelah selesai diteliti selanjutnya peneliti akan membahas pertanyaan-pertanyaan yang sedikit berhimbasan dengan tema abstrak penelitian atau pokok permasalahannya sesuai dengan situasi yang ada jika dibutuhkan. Peneliti mendapatkan data tentang kepemimpinan kepala madrasah melalui wawancara dengan Bapak Agustami, S.Pd.I selaku kepala madrasah MIN 7 Bandar Lampung dan Bapak Barzan, M.Pd.I selaku Waka Sarana Prasarana dan Guru MIN 7 Bandar Lampung

2. Observasi

Metode yang digunakan dalam observasi adalah observasi non partisipan yaitu:

- a. Observasi Non partisipan: peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>22</sup>

3. Dokumentasi.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 234-236.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang MIN 7 Bandar Lampung yang meliputi sejarah singkat, visi misi dan tujuan, daftar peserta didik, sarana dan prasarana, serta data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu Data tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 7 Bandar Lampung

#### 4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis atau penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penilaian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Ada beberapa tahapan dalam mereduksi data, yaitu:

- 1) Penyajian data
- 2) Memverifikasi data
- 3) Menarik kesimpulan

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>23</sup> Dengan begitu, Mereduksi data sangat diperlukan karena dengan mereduksi data maka

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

peneliti dapat memiliki gambaran yang lebih jelas serta mengetahui langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya dan mengetahui apa yang dapat di evaluasi.

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup>

Penyajian data kualitatif dengan teks bersifat naratif disajikan dengan penyusunan kata yang terstruktur sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca.

#### c. Verifikasi (Menyimpulkan)

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Jadi walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai tema penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.<sup>25</sup>

### 5. Uji Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan perbedaan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuannya yakni meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Nasution triangulasi ini bersifat reflektif dan berguna untuk menyelidiki validitas peneliti sesuai dengan data yang sudah ada.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 249.

<sup>25</sup> Lexxy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 103.

<sup>26</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003).h.45

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yaitu urutan atau penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis berkaitan maka membentuk totalitas dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berpagaris besar dari semua pola berfikir yang dijabarkan dalam konteks yang jelas dan padat diawali dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah agar lebih jelas di cantumkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kajian teori dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Pada Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen mutu yang di dalamnya membahas tentang: definisi kepemimpinan, gaya kepemimpinan, indikator kepemimpinan. definisi kepala madrasah, Definisi Kinerja guru, faktor yang mempengaruhi kinerja guru, indikator kinerja guru.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas metode penelitian apa yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis data penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah di anjurkan pada bab selanjutnya dan rekomendari dari penulis. kesimpulan dibuat secara singkat yang membuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau intrepetasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah di MIN 7 Bandar Lampung baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang dikhususkan pada Menggerakkan, Mengarahkan, Memotivasi dan Memberdayakan. Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Bandar Lampung. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah (menggerakkan) dalam meningkatkan kinerja guru dimulai dengan membangun potensi kinerja guru agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dilihat dari pembuatan RPP, RKH, dan silabus.
2. Kepala madrasah (mengarahkan) dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan memberikan bimbingan terhadap kinerja guru dalam membahas tentang kurikulum k13, serta mendatangkan pelatihan dari luar supaya guru ini terarah dalam mengajarnya. Tidak lepas dari kurikulum, tidak lepas dari kaidah dan norma yang telah ditetapkan.
3. Kepala madrasah (memotivasi) dalam meningkatkan kinerja guru. Dilakukan dengan memberikan motivasi disetiap upacara hari senin dan setiap ada rapat satu bulan sekali dan diadakan supervisi berkala 3 bulan 1 kali dan kunjungan kelas setiap hari, yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, motivasi ini untuk guru dalam hal mengajar yang baik, dan membimbing anak dalam kelas.
4. Kepala madrasah (memberdayakan) dalam meningkatkan kinerja guru. Dilakukan dengan cara memberikan contoh kerja kepada guru agar bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dengan semangat sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan. Lalu guru mengajar sesuai surat tugas dan surat kerja berdasarkan Job discription dan Tupoksi latar belakang pendidikan masing-masing.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan terkait masalah kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kerja guru di MIN 7 Bandar Lampung diantaranya.

1. Pada penulis selanjutnya hendaknya dapat memperdalam dan mengembangkan kembali Kepemimpinan kepala madrasah di MIN 7 Bandar Lampung.
2. Kepada kepala madrasah yang telah menjalankan kepemimpinan kepala madrasah, untuk lebih memperhatikan proses pemeriksaan setelah terjadinya pelatihan itu berhasil atau tidak agar semakin akurat dan guru bisa memahami dimana letak kurang guru tersebut.
3. Kepada Waka sarana dan prasarana serta guru MIN 7 Bandar Lampung untuk memperhatikan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah untuk lebih memahami bagaimana kepemimpinan kepala madrasah itu berlangsung secara semestinya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Jumatul Ali Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Cv Penerbit J-ART.
- Harbani, Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hasan Baharun. 2007. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah, At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Kristiadi. 1996. *Kepemimpinan*. Jakarta: LAN RI
- Lexxy J. Meleong. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahdi. 2012 'Jurnal Pencerahan'.
- Malayu s.p Hasibuan. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasir Usman. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru (Konsep, Teori, Dan Model)*. Bandung: Cikapustaka Media Perintis.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ninik Masrorah dan Umiarso. 2011. *Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azyumardi Azra*, Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Sonedi. 2018. 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance Abstrak', *Anterior Jurnal*.
- Sri Purwanti Nasution, *Jurnal Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*.
- Subaidi. 2020. 'Jurnal Studi Manajemen Pendidikan'.
- Sudarman Danim. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan; Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika Perilaku Motivasional, Dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Toman Sony Tambunan. 2013. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tri Supriyatno Marno. 2008 *Manajemen Dan Kepemimpinan Kependidikan Islam*, ed. by Bandung. Refika Aditma.

- Uuh Buchori, Umi Kultsum, Rodani. 2022. '*Jurnal Akademika Manajemen Pendidikan Islam*'.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi. 2009 *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yamin Martinis dan Maisah. 2010. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Guru Terhadap Kinerja Guru*. Bogor: IPB Press.
- Yusnidar. 2014. '*Jurnal Ilmiah Didaktia*'.

